

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.¹⁰⁴

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan Penelitian secara kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang di angka. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi, menaksir, dan meramalkan hasilnya.¹⁰⁵

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.¹⁰⁶ Penelitian ini merupakan penelitian ditinjau dari alat analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis asosiatif hubungan klausal. Analisis asosiatif sendiri adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui

¹⁰⁴ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Bima Aksara,2006), hal 112

¹⁰⁵ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2006), hal.11

¹⁰⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*,(Jakarta:Bumi Aksara,2004),

hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel dengan variabel lainnya¹⁰⁷. Sedangkan analisis asosiatif hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Disini terdapat variable independen (variable yang mempengaruhi) dan variable dependen (variable yang dipengaruhi). Hal-hal yang akan dianalisis meliputi persepsi, lokasi, promosi, dan jumlah minat menabung mahasiswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *Universe* adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga.¹⁰⁸ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰⁹ Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah Semester 2, 4, 6, dan 8 adalah sebanyak 1.450.¹¹⁰ Alasan peneliti mengambil penelitian untuk mahasiswa mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah semester 2, 4, 6, dan 8 yaitu, mereka sudah mengetahui mengenai berbagai pengetahuan tentang Perbankan Syariah itu sendiri, selain itu mereka juga sudah

¹⁰⁷Sugiyono, *Metode Penelitian administrasi dilengkapi dengan metode R&D*, (Bandung:Alfabeta,2012), hal 90

¹⁰⁸Pangestu Subagyo,Djarwanto, *Statistik Induktif edisi 5*, (Yogyakarta:Anggota IKAPI,2005), Hal. 93

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta,2005), hal. 11

¹¹⁰ Data dari pusat informasi (TU) FEBI IAIN Tulungagung

memperoleh mata kuliah mengenai perbankan syariah, khususnya yang membahas mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional seperti mata kuliah Lembaga Keuangan Syariah, Manajemen Dana Bank Syariah, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, Analisis Laporan Keuangan Bank Syariah, Praktik Mini bank Syariah *funding* dan *financing*, dan lain sebagainya.¹¹¹

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.¹¹² Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.¹¹³ Misalnya bila populasi berjumlah besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi dengan segala keterbatasan yang ada, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili populasi yang ada.¹¹⁴

Dalam penelitian ini respondenya adalah mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dari

¹¹¹ Buku pedoman penyelenggara pendidikan FAKULTAS Ekonomi dan Bisnis Islam, (Tulungagung:IAIN Tulungagung,2016), hal 43-45

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian administrasi dilengkapi dengan metode R&D*, (Bandung:Alfabeta,2012), hal 91

¹¹³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* Edisi revisi 2, (Jakarta:PR Raja Grafindo Persada,2014), hal. 76

¹¹⁴ Sugiyono, *metode penelitian adminitrasi*. . . hal.91

suatu populasi, pemakaian rumus Slovin mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.¹¹⁵

Adapun teknik untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+(N.e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N =jumlah Populasi (jumlah mahasiswa Perbankan Syariah)

e = prosentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan

1= bilangan konstan

pengambilan sampel yang masih diinginkan Error sampel 1-10%

mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung semester 2, 4, 6, dan 8 jumlah populasinya adalah sebanyak 1.450 dan untuk tingkat kesalahan yang diambil sebesar 10% sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara:

$$n = \frac{1450}{1+(1450.10\%)^2}$$

¹¹⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), hal. 78

$$n = \frac{1450}{1+(1450 \cdot 0.01)}$$

$$n = \frac{1450}{15,5}$$

$$n = 93,54 \longrightarrow 94$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dengan jumlah populasi sebanyak 1.450 mahasiswa prodi perbankan syariah maka dapat diperoleh sampel sebanyak 94 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *stratified random sampling* yaitu teknik penentuan sampel penelitian dengan menetapkan pengelompokan anggota populasi dalam kelompok-kelompok tingkatan.¹¹⁶

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam menemukan sampel penelitian¹¹⁷. Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹¹⁸ Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampel random sederhana (*simple random sampling*) merupakan teknik

¹¹⁶ Sugiyono, *metode Penelitian Manajemen*, (Bandunh: Alfabeta, 2015), hal 153

¹¹⁷ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (pendekatan Kuantitatif)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal 174

¹¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal 54

pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.¹¹⁹

C. SUMBER DATA, VARIABEL DAN SKALA PENGUKURAN

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek mana data dapat diperoleh.¹²⁰ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni berupa data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner secara langsung¹²¹. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner pada mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung sebagai obyek penelitian yang terpilih.

Adapun Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi pustaka. Studi kepustakaan akan didapat oleh peneliti melalui buku dan jurnal maupun literature lain yang mendukung penelitian ini.

¹¹⁹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 57

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 124

¹²¹ Husein Umar, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 42

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, jadi variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian akan ditarik kesimpulannya.¹²²

a. Variabel Terikat Y (variabel dependen)

Variabel Terikat Y (dependen) adalah varaibel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas), variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung mahasiswa pada perbankan syariah.

b. Variabel Bebas X (Variabel Independen)

Variabel Bebas X (independen) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Variabel independen dalam penelitian ini ada empat, yaitu persepsi (X_1), Lokasi (X_2), Promosi (X_3), dan Pengetahuan Produk (X_4).¹²³

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut.¹²⁴

Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitia administrasi . . .*, hal, 162

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hal. 40

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitia administrasi . . .*, hal, 38

yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Jenis-jenis skala pengukuran ada empat yaitu: skala Nominal, Skala Ordinal, Skala Interval dan Skala Ratio. Dari keempat skala pengukuran. Skala interval dibagi menjadi dua yaitu skala sikap untuk mengukur perilaku sosial dan kepribadian (skala sikap) dan skala pengukuran untuk mengukur berbagai aspek budaya lain dan lingkungan sosial. Dalam skala sikap dibagi menjadi lima yaitu skala likert, skala guttam, skala differensial simantict, rating scale dan skala thurstone. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.¹²⁵ Dalam menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrumen tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif. Skala likert cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban: “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu/Netral”, “tidak Setuju”, “Sangat tidak setuju”, jawaban –jawaban ini diberi skor 1 sampai 5.

¹²⁵ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 138

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Likert

Jawaban Responden	Skala Likert
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral/Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹²⁶ Wawancara bisa berupa interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau *sharing* aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi.¹²⁷ Metode wawancara merupakan metode penggalan informasi dari obyek

¹²⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2010), hal. 83

¹²⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, (Jakarta: Raja Wali Pers,2013), hal. 30

yang diteliti secara langsung dengan media tanya jawab antara peneliti dengan responden. Metode ini diharapkan akan mampu memberikan kontribusi informasi yang lebih akurat. Jika peneliti menggunakan teknik wawancara dalam penelitiannya, perlu diketahui lebih dulu, sasaran, maksud dan masalah apa yang dibutuhkan peneliti. Sebab dalam suatu wawancara dapat diperoleh keterangan yang berlainan dan adakalanya tidak sesuai dengan maksud peneliti.

b. Teknik penyebatan angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana responden mengisi pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.¹²⁸ Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah ada dalam bentuk pilihan ganda.¹²⁹ dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari mahasiswa yang diambil sebagai sampel. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa di perbankan syariah.

c. Teknik Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:Alfabeta,2015),hal 230

¹²⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . hal.21

Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang data jumlah mahasiswa.¹³⁰

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹³¹ digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.¹³² Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi (X1), Lokasi (X2), Promosi (X3), Dan Pengetahuan Produk (X4) Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Perbankan Syariah (Y).

¹³⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . hal.22

¹³¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk penelirian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2014), hal.161

¹³² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal 135

Tabel 3.2
Variabel penelitian dan kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Operasional + variabel	Indikator	Pertanyaan
Persepsi (X1)	Persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasikan terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Bimo Walgito, <i>Pengantar Psikologi umum</i> , (Andi Wayan:Yogyakarta,2004),h al.70	Persepsi Kognitif `	Saya mengetahui bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian nisbah.
			Saya memahami bahwa sistem operasional di bank syariah tidak sama dengan di bank konvensional.
		Persepsi Afektif	Saya menilai bahwa menabung di bank syariah lebih menguntungkan dan sesuai dengan prinsip Islam
			Saya merasa yakin dengan produk-produk yang ditawarkan bank syariah
		Persepsi konatif	Saya merasa aman karena terbebas dari unsur riba
			Karyawan di bank syariah menggunakan bahasa yang sopan
Lokasi (X2)	Tempat dimana diperjualbelikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Kasmir, <i>Pemasaran Bank</i> ,(Jakarta:Kencana,2005),hal. 163	Akses	Bank Syariah berada di lokasi yang mudah dijangkau sarana transportasi
		Visibilitas	Bank syariah berada di lokasi yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan
		Lingkungan	Bank syariah berada di tempat yang lingkungannya aman
		Tempat parkir yang luas	Bank syariah memiliki tempat parkir yang luas dan aman
		Lalu lintas (<i>Traffic</i>)	Bank Syariah berada di lokasi yang lalu lintas ramai lancar
Promosi (X3)	Segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk	Periklanan	Saya berminat menabung di bank syariah karena iklan yang dilakukan bank di

	mengkomunikasikan iklan produk perusahaan kepada konsumen dan membujuk konsumen untuk membeli produk perusahaan Philip kotler, kevin lane Keller, <i>marketing management</i> , (pearson Education Limited,England:2012), hal. 47		media cetak maupun elektronik
		Promosi	Saya berminat menabung di bank syariah karena pemberian insentif, cenderamata serta hadiah yang diberikan bank kepada nasabah
		publisitas	Saya berminat menabung di bank syariah karena publisitas yang dilakukan bank melalui kegiatan pameran, bakti sosial dan kegiatan lain yang dilakukan bank
		Penjualan pribadi	Saya berminat menabung di bank syariah karena promosi yang dilakukan oleh bank kepada nasabahnya secara langsung
Pengetahuan Produk (X4)	kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk. Ujang sumarwan, <i>perilaku konsumen Teori dan penerapannya dalam pemasaran</i> ,(Ghalia Indonesia:Bogor,2004), hal 121	Sistem bagi hasil	Saya mengetahui produk tabungan di perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil
		Prinsip wadiah yad dhamanah	Saya mengetahui produk tabungan di perbankan syariah menggunakan prinsip wadi'ah yad dhamanah
		Prinsip mudharabah mutlaqah	Saya mengetahui produk tabungan di perbankan syariah menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah
		Tidak adanya unsur riba	Saya mengetahui produk tabungan di bank syariah terbebas dari unsur riba
		Prosentase bagi hasil	Saya mengetahui produk tabungan dibank syariah memberikan bagi hasil yang adil karena besar prosentase diperoleh dari kesepakatan bersama.

Minat Menabung (Y)	Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Philip, Kotler, <i>Manajemen Pemasaran</i> , Edisi Bahasa Indonesia jilid 2, (Jakarta:Prenhalindo,2002), hal 78	Dorongan dari dalam	Saya berminat menggunakan jasa bank syariah karena sesuai kaidah Al-Qur'an dan As-Sunnah
			Saya berminat menggunakan bank syariah karena ada kaitannya dengan pelajaran yang saya ambil di sekolah
		Motif sosial	Saya berminat menggunakan jasa bank karena mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi
		Emosional/ perasaan	Saya berminat menabung di bank syariah karena keinginan diri sendiri Saya berminat menjadi nasabah bank syariah lebih aman dalam mengelola dana nasabah

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner pada responden yaitu mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Data primer merupakan data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan.¹³³ Menggunakan analisis regresi dengan alasan untuk mengetahui pengaruh antara ke tiga variabel tersebut, yaitu mengadakan prediksi atau ramalan dalam hal ini prediksi tentang bagaimana persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk mempengaruhi minat

¹³³ Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, (Jakarta:Bumi Aksara,2013), hal 21

menabung di Bank Syariah. Dalam hal ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini menguraikan tentang nilai-nilai statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS.¹³⁴

1. Pengukuran variabel

variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.¹³⁵ Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket tertutup yang dibagikan kepada para responden yang disusun dengan menggunakan lima alternatif jawaban. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu jawaban alternatif yang telah disediakan. Adapun prosedur pengukuran data variabel dengan menggunakan pengelolaan data sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu kegiatan memeriksa data yang telah dikumpulkan dari responden. Apakah setiap pertanyaan dijawabnya, kalau dijawab apakah cara menjawabnya betul-betul dan lain-lain. Jadi editing merupakan pekerjaan mengoreksi atau mengecek terhadap data yang masuk.
- b. Coding (memberi kode data), yaitu memberikan tanda kode agar mudah memeriksa jawaban. Pada penelitian ini pemberian kode pada setiap variabel, yaitu:

¹³⁴ Danang sunyoto, *Analisis Data Ekonomi dengan Menggunakan SPSS*, (Jakarta Barat:PT Indeks, 2013), hal. 6

¹³⁵ Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hal.14

- 1) Data tentang persepsi(X1)
 - 2) Data tentang lokasi (X2)
 - 3) Data tentang Promosi (X3)
 - 4) Data tentang pengetahuan produk (X4)
 - 5) Data tentang minat menabung (Y)
- c. Scoring (pemberian skor), yaitu kegiatan memberikan angka dan data dikuantifikasikan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. Untuk skor jawaban dari setiap pertanyaan ditentukan sesuai dengan tingkat pilihan:
- 1) Skor 5 bila jawaban angket memilih alternative SS
 - 2) Skor 4 bila jawaban angket memilih alternative S
 - 3) Skor 3 bila jawaban angket memilih alternative N
 - 4) Skor 2 bila jawaban angket memilih alternative TS
 - 5) Skor 1 bila jawaban angket memilih alternative STS
- d. Tabulating yaitu membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.¹³⁶
- e. Analisis yaitu kegiatan mengolah dan membuat analisis terhadap data sebagai dasar bagian penarikan kesimpulan. Analisis yang dimaksud adalah dengan memberikan perhitungan secara statistik terhadap data yang masuk. Atau dapat dikatakan bahwa analisis merupakan tahapan pengolahan data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen diolah

¹³⁶ Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data*. . . hal. 28

dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan, baik secara manual maupun menggunakan SPSS.¹³⁷

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Digunakan untuk menguji angket layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk instrumen pengumpulan data faktual seperti kuesioner dan wawancara, akurasi data banyak tergantung, jika valid maka instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan kecermatan data atau reliabilitas hasilnya akan banyak dipengaruhi oleh sikap, persepsi, dan motivasi responden dalam memberikan jawaban.¹³⁸ Reliable berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Uji ini digunakan untuk melihat pertanyaan yang disebarkan responden valid atau tidak dan layak untuk dilanjutkan. Uji validitas dan Reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Software SPSS 16,0 *for Windows* untuk memperoleh hasil terarah.

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹³⁹ Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid dan sah suatu instrumen, instrumen dikatakan valid apabila dapat

¹³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2010), hal. 282

¹³⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2013), hal. 106

¹³⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana,2013), hal. 46

mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{x^2 - (x^2)\}\{(N \sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien subyek atau Responden

N = Jumlah subyek atau responden

X = Skor butir

Y = Skor total

b. Uji Reliabilitas

reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.¹⁴⁰ Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk mengumpulkan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliable akan menghasilkan data yang dipercaya pula. Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan

¹⁴⁰ Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 55

menghasilkan data yang sama. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi reliabilitas. Faktor tersebut adalah keterwakilan sampel (sambil atau pesan) dan faktor pengode.¹⁴¹ menurut Sugiyono reliabilitas adalah derajat konsistensi atau keajegan data dalam interval waktu tertentu. Apapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan one shot yaitu pengukuran hanya selalu dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan meenguji statistic *Cronbach Alpha* (α). Variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpha *Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai Alpha *Cronbach* 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliable
- 3) Nilai Alpha *Cronbach* 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai Alpha *Cronbach* 0.61 s.d 0.80 berarti reliable
- 5) Nilai Alpha *Cronbach* 0.81 s.d 100 berarti sangat reliable

¹⁴¹ Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2014), hal 104

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat digunakan uji reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari suatu hasil pengetasan dengan rumus sebagai berikut:

$$R_n = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[\frac{\Sigma \vartheta_2 \vartheta_1}{\vartheta_1^2} \right]$$

Keterangan:

R_n = Reliabilitas instrumen

K = banyaknya pertanyaan

$\Sigma \vartheta_2 \vartheta_1$ = jumlah varian butir

ϑ_1^2 = Varian total

Untuk mencari varian butir dengan rumus:

$$\vartheta_2 = \frac{\Sigma(x)^2 - \frac{\Sigma x^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

ϑ = varian tiap butir

X = jumlah skor butir

N = jumlah responden

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik

non parametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.¹⁴² jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Sebelum uji regresi dilakukan maka yang awal analisa yaitu uji normalitas. Sujianto menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹⁴³ Menurut Sujianto, model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data.¹⁴⁴ Uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linear berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistika lainnya. Ada dua cara yang tepat untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Asumsi normalitas adalah asumsi residual yang berdistribusi Normal. Asumsi ini harus terpenuhi untuk model regresi

¹⁴² Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 278

¹⁴³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Pustakaraya, 2009), hal. 78

¹⁴⁴ *Ibid.*, hal 79

linear yang baik. Uji Normalitas dilakukan pada nilai residual model regresi. Penyebab terjadinya kasus Normalitas adalah:

- a. Terdapat data residual dari model regresi yang memiliki nilai data yang berada jauh dari himpunan data atau data ekstrim (*outliers*), sehingga penyebaran datanya menjadinon-Normal.
- b. Terdapat kondisi alami dari data yang pada dasarnya tidak berdistribusi Normal atau berdistribusi lain, seperti :distribusi binominal, multinormal, eksponensial, gamma, dan lain-lain.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisi regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada *cross sectional*. Setidaknya ada tiga uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Multikolonearitas

Multikolonearitas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model, untuk mendeteksi adanya

multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas. Asumsi multikolinearitas adalah asumsi yang menunjukkan adanya hubungan linear yang kuat diantara beberapa variabel prediktor dalam suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik memiliki variabel-variabel prediktor yang independen atau tidak berkorelasi. Pada pengujian asumsi ini, diharapkan asumsi Multikolinearitas tidak terpenuhi. Penyebab terjadinya kasus Multikolinearitas adalah terdapat korelasi atau hubungan linear yang kuat diantara beberapa variabel predaktor yang dimasukkan kedalam model regresi. Beberapa alternatif cara untuk mengatasi masalah multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengganti atau mengeluarkan variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi
- 2) Menambah jumlah observasi
- 3) Mentransformasikan data ke dalam bentuk lain, misalnya logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk first difference delta.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderet, biasanya terjadi pada data *time series*. Sedangkan korelasi itu sendiri merupakan analisis yang tersusun untuk mengetahui kekuatan hubungan antara satu variabel

dengan variabel lainnya secara parsial.¹⁴⁵ Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan
- 3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk melihat apakah terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$) secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Asumsi Autokorelasi merupakan asumsi residual yang memiliki komponen/nilai yang berkorelasi berdasarkan waktu (urutan waktu) pada himpunan data itu sendiri.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu

¹⁴⁵ Sayid Syekh, *Pengantar Statistika Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2011), hal. 87

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data Cross section daripada rime series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹⁴⁶

5. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel bebas. Namun masih menunjukkan hubungan yang linear.¹⁴⁷ Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka model analisis yang digunakan adalah regresi menggunakan analisis kuantitatif yang digunakan untuk

¹⁴⁶Agus Eko Sujianto,*Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,(Jakarta:PT. Pustakaraya,2009),hal.80

¹⁴⁷ M.Iqbal Hasan,*Pokok –pokok Materi Statistika 1 (statistik Deskriptif)*, (JakartaLPT.Bumi Aksara,2012),hal.269

menganalisis data yang diperoleh dari angka-angka karena pengolongan data menggunakan statistik. Analisis data terhadap data yang diperoleh dari pengamatan yang berbentuk angka yang dapat diukur dan diperoleh dari daftar pertanyaan. Teknik statistik yang digunakan adalah *path analysis* (analisis jalur). Analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel persepsi (X1), Lokasi (X2), Promosi (X3), pengetahuan produk (X4), dan minat menabung (Y) digunakan alat regresi Linear Berganda. Penggunaan analisis regresi Linear berganda dikarenakan variabel bebas yang diteliti lebih dari satu variabel, adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Y = Variabel Terikat

$X_1 X_2 X_3$ = Variabel Bebas

α = Nilai Konstanta

e = Nilai Error

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien Regresi

6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang paling dianggap benar, dianggap sementara karena perlu dibuktikan kebenarannya dan dianggap paling benar karena sudah berdasarkan pikiran yang logis dan pengetahuan yang menunjangnya.¹⁴⁸ Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.¹⁴⁹ Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji t (parsial)

Untuk mengetahui apakah persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

- 1) Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel, persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah

¹⁴⁸ Sutrisni Badri, *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Ombak (Anggota IKAPI),2012), hal 165

¹⁴⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistika 2 (Statistika Inferensial)*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2012), hal 140

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

- 2) Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

b. Uji F (Uji Simultan)

Distribusi Fisher (F) berasal dari variabel acak kontinu yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁵⁰ uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah

- 1) Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

¹⁵⁰ Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis data Penelitian*, (Bandung:PT. Refika Aditama, 2012), hal 104

Tulungagung tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

- 2) Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya variabel persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian muli uji validitas dan reliabilitas instrumen sampai dengan uji F maka peneliti mneggunakan aplikasi Software SPSS 16,0 for Windows untuk memperoleh hasil yang terarah

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen.¹⁵¹ Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk) terhadap variabel dependen (minat menabung). Jika koefisien determinasi (R^2) sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika

¹⁵¹ V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2018),hal. 141

besarnya koefisien determinasi (R^2) mendekati angka 1, maka variabel dependen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

Apabila analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana, maka yang digunakan adalah *R Square*. Namun apabila analisis yang digunakan adalah regresi analisis linear berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut dengan koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen. Untuk mengetahui interpretasi terhadap koefisien korelasi adalah.¹⁵²

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, statistik untuk penelitian

Analisis signifikan hubungan bertujuan untuk menguji hubungan dua variabel yang tidak menunjukkan hubungan fungsional (berhubungan bukan berarti di sebabkan). Sedangkan sifat korelasi (hubungan) akan memberikan arah korelasi. Nilai

¹⁵² Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2005), hal. 216

korelasi (hubungan) jika mendakati angka 1 (satu) maka korelasi keeratan semakin sempurna.¹⁵³

¹⁵³Agus Eko Sujianto,*Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,(Jakarta:PT. Pustakaraya,2009),hal.40